

ABSTRAK

PT. Telkomsel merupakan salah satu perusahaan *provider* telekomunikasi terbesar di Indonesia. Telkomsel menjadi pelopor untuk berbagai teknologi telekomunikasi selular di Indonesia. Dalam rangka mempertahankan citra perusahaan sebagai pelopor pengembangan teknologi telekomunikasi dan juga meningkatkan kualitas jaringan PT. Telkomsel berencana untuk mengimplementasikan teknologi *Long Term Evolution* (LTE). Untuk itu perlu adanya strategi teknologi dalam melakukan transformasi teknologi jaringan.

Penelitian ini bertujuan untuk memilih strategi yang hendaknya diterapkan PT. Telkomsel dalam rangka implementasi teknologi LTE. Perancangan alternatif strategi mempertimbangkan kapabilitas teknologi eksisting dengan melakukan audit teknologi, mengetahui persepsi dan harapan pelanggan atas teknologi jaringan PT. Telkomsel dengan analisis tingkat kepuasan pelanggan, dan melihat GAP teknologi antara teknologi eksisting dan teknologi LTE sehingga didapatkan beberapa alternatif strategi. Kemudian dilakukan pemilihan strategi teknologi dengan analisis TOWS dengan melihat posisi perusahaan secara internal dan eksternal.

Berdasarkan hasil pengolahan data kuisioner serta data perusahaan (data internal dan eksternal), PT. Telkomsel hendaknya menerapkan strategi “*Hold and Maintenance*”, strategi ini mengisyaratkan PT. Telkomsel untuk menahan diri dalam mengimplementasikan dengan tetap melakukan upgrade teknologi secara bertahap. Strategi ini terpilih berdasarkan analisis TOWS yang menunjukkan posisi perusahaan saat ini berada di kuadran 3 dan didukung dengan fakta bahwa spesifikasi teknis kebutuhan implementasi teknologi LTE memerlukan biaya yang cukup besar, dan juga respon kompetitor atas teknologi masih belum agresif.

Kata Kunci : PT. Telkomsel, Audit Teknologi, GAP teknologi, analisis TOWS, Alternatif Strategi